

**EFEKTIVITAS MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENANAK NASI BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN**

*(Single Subject Research Kelas VI di SLB Muhammadiyah Pauh LX
Padang)*

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
DINA ANDRIAN
NIM. 19003132

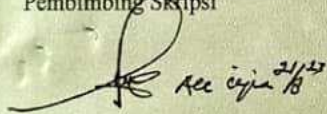
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : EFEKTIVITAS MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENANAK NASI BAGI
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Single Subject Research* Kelas VII di SLB
Muhammadiyah Pauh IX Padang))

Nama : Dina Andrian
NIM/BP : 19003132/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



Drs Ardisal M.Pd.
NIP. 19610106198710001

Padang, Agustus 2023
Mahasiswa



Dina Andrian
Nim. 19003132

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 196811251997022001

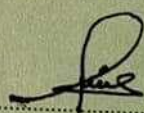

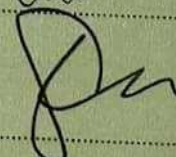
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Model *Explicit Instruction* Dalam
Meningkatkan Kemampuan Menanak Nasi Bagi Anak
Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas
VI di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

Nama : Dina Andrian
NIM : 19003132
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs, Ardisal, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ns. Setia Budi, M.Kep.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dina Andrian

NIM/BP : 19003139/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Model *Explicit Instruction* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menanak Nasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research Kelas VI Di Slb Muhammadiyah)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,



Dina Andrian

NIM/BP. 19003132/2019

ABSTRAK

Dina andrian. 2023. Efektivitas Model *Explicit Instruction* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menanak Nasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan anak tunagrahita ringan yang ditemukan pada kelas VI SLB yaitu permasalahan pada kemampuan bina dirinya keterampilan hidup mencangkup salah satunya keterampilan memasak sederhana yaitu menanak nasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah model *explicit instruction* efektif dalam meningkatkan kemampuan menanak nasi bagi anak tunagrahita ringan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen berbentuk *Single Subject Reseach* (SSR) dengan desain berbentuk A-B. Subjek dalam penelitian ini yaitu anak tunagrahita ringan di kelas VI SLB Mummadiyah Pauh IX Padang. Selanjutnya pengumpulan data menggunakan teknik tes perbuatan. Kemudian menggunakan teknik analisis data dengan visual grafik.

Hasil analisis sebanyak 10 kali pengamatan data yang diperoleh yaitu pada baseline (a) 44%, 47%, 47%,47%. Dan pengamatan pada kondisi intervensi (b) yaitu 66%, 71%, 79%, 87%, 87%, 87%, 87%. Dapat disimpulkan hasil peneliitan ini mengindisakikan bahwa model *explicit instruction* fektif dalam meningkatkan kemampuan menanak nasi bagi anak tunagrahita ringan.

Kata Kunci : Anak Tunagrahita Ringan, Model *Explicit Instruction*, Menanak Nasi

ABSTRACT

Dina Andrian. 2023. The Effectiveness of the Explicit Instruction Model in Improving Rice Cooking Skills for Mild Tunagrahita Children. Thesis. Faculty of Education. Padang State University.

This research is motivated by the problems of mildly retarded children found in class VI SLB, namely problems in the ability to foster themselves life skills, one of which is simple cooking skills, namely cooking rice. This study aims to prove whether the explicit instruction model is effective in improving the ability to cook rice for mildly deaf children. This research uses a type of experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B design. The subjects in this study were mildly disabled children in class VI SLB Mummadiyah Pauh IX Padang. Furthermore, data collection uses action test techniques. Then using data analysis techniques with visual graphs. The results of the analysis as many as 10 observations of the data obtained, namely at baseline (a) 44%, 47%, 47%, 47%. And observations in the intervention condition (b) are 66%, 71%, 79%, 87%, 87%, 87%, 87%. It can be concluded that the results of this research indicate that the explicit instruction model is effective in improving the ability to cook rice for mildly disabled children.

Keywords: Mild Tunagrahita Children, Explicit Instruction Model, Cooking Rice

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Dapertemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berpedoman pada buku panduan yang susunanya terdiri lima bab, bab I berupa pendahuluan, bab II berisi kajian teori, bab III berisi metode penelitian, bab IV adalah hasil pembahasan penelitian, dan bab V penutup.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak .

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis banyak mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Agustus 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah Subhānahu Wata'ālā. Tuhan yang maha esa, karena dengan izin dan ridho Allah, skripsi ini bisa penulis selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Ibu dan Ayah yang Dina sangat sayangi dan cintai, yang tidak ada henti memberi dukungan, memberi semangat, memberi motivasi yang disertai dengan do'a-do'a terbaik yang berpengaruh besar terhadap kemudahan proses yang penulis lalui satu persatu hingga menyelesaikan pendidikan S1 dan memperoleh gelar Sarjana pendidikan. Semoga Dina bisa mengangkat derajat dan martabat Ibu dan Ayah.
3. Terimakasih kepada keluarga besar yang tiada henti memberi Dina motivasi dan do'a dan juga semangat hingga sampai ketitik ini.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua Departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris Departemen pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Kasiyati M.Pd selaku pembimbing akademik sebelumnya yang telah membimbing, mengarah dan memberi motivasi dalam penulisan

skripsi ini dan sudah bersedia meluangkan waktu ibu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarah dan memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini dan sudah bersedia meluangkan waktu bapak sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd, Bapak Ns. Setia Budi, M.Kep. dan Ibu Retno Triswandari, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen PLB, terimakasih atas semua ilmu yang telah bapak/ibu berikan semoga ilmunya bermanfaat. Aamiin. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Seluruh staf dan pegawai di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulisan di kampus.
10. Keluarga besar SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
11. Teman-teman seperjuangan Cici, Tiwi, Yana, Ice, Nisa, Anggun, Siska, Cindy, Mita, Lilis, Wulan, Hilma, Defri Dan Lucy. Terimakasih atas kontribusi dan juga memberi semangat dalam hal apapun. Terimakasih semoga semua urusan kita di berikan kelancaran oleh Allah SWT.
12. Teman-teman angkatan 2019 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, dan adik-adik BP 2020, 2021, dan 2022 tetap semangat untuk

menjalankan masa perkuliahan sampai selesai. Terakhir penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu penulis hingga selesai.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hakikat Bina Diri	9
B. Hakikat Model Explicit Instruction.....	14
C. Menanak Nasi.....	19
D. Konsep Anak Tunagrahita Ringan	24
E. Peneltian Relevan.....	38
F. Kerangka Berfikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitan.....	41
B. Variabel Penelitian	43
C. Defenisi Operasional Penelitian.....	43
D. Subjek Penelitian.....	44
F. Tahap Penelitian.....	44

G.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
H.	Alat Pengumpulan Data	47
I.	Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		50
A.	Deskripsi Data.....	50
B.	Analisis Data	63
C.	Pembahasan.....	79
D.	Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V KESIMPULAN.....		82
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran.....	82
DAFTAR RUJUKAN		83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kemampuan Awal Anak (A)	55
Tabel 4.2 Kondisi Intervensi (B).....	62
Tabel 4.3 Panjang Kondisi	64
Tabel 4.4 Presentase Stabilitas Baseline (A)	68
Tabel 4.5 Presentase Stabilitas Intervensi	70
Tabel 4.6 Rekapitulasi Kecendrungan Stabilitas	70
Tabel 4.7 Kecendrungan Jejak Data	72
Tabel 4.8 Kecendrungan Jejak Data	73
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	74
Tabel 4.10 Variabel Yang Diubah	75
Tabel 4.11 Perubahan Kecendrungan Arah	76
Tabel 4.12 Perubahan Kecendrungan Stabilitas	76
Tabel 4.13 Level Perubahan	77
Tabel 4.14 Kondisi keseluruhan	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir	40
-----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Desain A-B.....	44
Grafik 4.2 Kondisi Baseline Awal (A)	55
Grafik 4.3 Kondisi Intervensi (B)	63
Grafik 4.4 Kemampuan Menanak Nasi konidisi baseline (A), Intervensi (B).....	65
Grafik 4.5 Estimasi Kecendrungan Kondisi	65
Grafik 4.6 Kecendrungan Stabilitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kemampuan Awal.....	88
LAMPIRAN 2 Program Pembelajaran Individual.....	93
LAMPIRAN 3 Silabus	96
LAMPIRAN 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	99
LAMPIRAN 5 Bahan Ajar.....	104
LAMPIRAN 6 Media.....	107
LAMPIRAN 7 LKPD	108
LAMPIRAN 8 Lembar Penilaian	110
LAMPIRAN 9 Kisi-Kisi Penelitian	114
LAMPIRAN 10 Instrumen Penelitian.....	115
LAMPIRAN 11 Rekap Data Hasil Kondisi A	118
LAMPIRAN 12 Rekap Data Hasil Kondisi Intervensi (B).....	123
LAMPIRAN 13 Dokumentasi.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan variabel terpenting bagi kehidupan manusia, karena dalam proses belajar setiap individu membutuhkan suatu wadah yaitu pendidikan. Guna pendidikan bagi setiap individu adalah untuk mengembangkan pengetahuan, kecerdasan, akhlak, moral serta keterampilan yang nantinya akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat. Saat ini pendidikan tidak hanya diperuntukkan untuk individu tertentu saja, melainkan siapapun berhak memperoleh pendidikan tanpa terkecuali termasuk anak berkebutuhan khusus (Husna et al., 2019).

Anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang menunjukkan perilaku fisik, mental, sensorik, sosial, emosional atau campuran dari dua atau lebih perilaku yang disebutkan diatas yang berbeda dari pada umumnya. Salah satunya anak berkebutuhan khusus jenis tunagrahita (Suharsiwi, 2017). Anak tunagrahita atau anak dengan hambatan intelektual adalah anak yang memiliki hambatan dalam fungsi intelektual dan perilaku adaptif. Fungsi intelektual berkaitan dengan kemampuan anak dalam belajar, berpikir dan meyelesaikan masalah. Sedangkan perilaku adaptif berkaitan dengan keterampilan sosial dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas sehari

hari seperti mengurus diri, merawat diri, menolong diri, kemampuan menggunakan uang, kemampuan berpergian dan kesehatan diri. Anak tunagrahita diklasifikasikan berdasarkan tingkat intelegensinya mulai dari intelegensi ringan, sedang dan berat (Damastuti, 2020).

Anak tunagrahita ringan memiliki IQ 69-55, secara fisik mereka tidak memiliki hambatan, mereka tampak seperti anak normal pada umumnya. Anak tunagrahita ringan masih memiliki kemampuan dalam bidang akademik seperti menulis, berhitung dan membaca sederhana. Sedangkan dalam keterampilan mengurus diri, merawat diri, dan menolong diri anak tunagrahita ringan masih dapat di kembangkan melalui program khusus bina diri.

Menurut Ramadhani dan Sudarsini (2018), program bina diri merupakan latihan yang berikan oleh guru kepada siswa agar mereka dapat melakukan tugasnya sehari-hari secara mandiri. karena anak tunagrahita tidak mampu merawat dirinya karena hambatannya, maka diperlukan program bina diri tertentu, agar mereka dapat mengurus kebutuhannya sendiri. (Ramadhani & Sudarsini, 2018).

Selain keterampilan mengurus diri, merawat diri dan menolong diri, anak tunagrahita ringan juga membutuhkan keterampilan hidup karena anak tunagrahita yang dikategorikan ringan masih mampu dilatih dan didik untuk melaksanakan pekerjaan yang sederhana (Rosalina et al., 2018). Dalam buku berjudul pedoman pengembangan diri untuk peserta didik tunagrahita terdapat tentang keterampilan hidup dimana dalam

keterampilan hidup terdapat sub materi melaksanakan kesibukan dan keterampilan sederhana dalam kehidupan sehari-hari salah satu indikatornya yaitu memasak sederhana yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan 2014 yang terdapat dalam kurikulum 2013. keterampilan hidup yang dibutuhkan anak tunagrahita ringan sangat luas, pada program khusus bina diri mencakup salah satunya keterampilan memasak sederhana yaitu menanak nasi

Menanak nasi merupakan suatu kegiatan merebus beras hingga menjadi nasi, salah satu makanan pokok masyarakat Indonesia adalah nasi apapun makanannya pasti nasi menjadi pendampingnya. Hal tersebut dikarenakan nasi memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi sehingga mengenyangkan dan dapat membantu seseorang dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Seiring perkembangan zaman kegiatan menanak nasi dapat menjadi lebih mudah dan praktis yaitu dengan alat elektronik *rice cooker*. *Rice cooker* merupakan penanak nasi modern dengan energi listrik yang dapat memasak nasi secara langsung tanpa melalui proses merebus beras setengah matang untuk kemudian dikukus.

Walaupun lebih mudah tentu harus ada alternatif lain ketika listrik padam *rice cooker* tidak dapat digunakan. Sedangkan nasi merupakan makanan pokok yang harus dipenuhi, oleh sebab itu walaupun sebagian besar masyarakat menggunakan penanak nasi elektronik untuk menanak nasi biasanya mereka memiliki alat penanak nasi lainnya seperti panci, periuk dandang dan lain sebagainya. Salah satu alat penanak nasi yang

penulis gunakan untuk menanak nasi bagi anak tunagrahita adalah periuk, periuk merupakan alat penanak nasi yang terbuat dari logam. Oleh karena itu keterampilan menanak nasi ini penting dipelajari oleh anak tunagrahita ringan agar mereka dapat membantu orang tua dalam kehidupan sehari-hari dan hidup mandiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, peneliti melakukan pengamatan langsung di kelas VI SLB terdapat salah satu anak berinisial A sedang belajar menanak nasi saat pembelajaran berlangsung anak tampak kesulitan melakukan kegiatan menanak nasi tahap demi tahap seperti mengambil air, mencuci beras menakar air, menghidupkan kompor, mengaduk beras ketika mendidih, menunggu hingga air didalam periuk meresap dan menjadi nasi dan mematikan api kompor.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas saat menyampaikan materi pembelajaran menanak nasi, Guru menggunakan metode ceramah dan penugasan kepada siswa, setelah guru menjelaskan pembelajaran guru kemudian memberikan penugasan kepada siswa untuk mempraktekkan menanak nasi dari awal hingga akhir. Ketika siswa mengalami kesulitan terkadang guru langsung mengambil alih kegiatan tersebut dan memperbaikinya. Setelah itu guru meminta siswa untuk melanjutkan kegiatannya kembali tanpa menanyakan kembali apakah ada tahapan yang tidak dimengerti atau yang sulit untuk siswa lakukan. Berdasarkan informasi yang guru berikan pada pembelajaran program

khusus di sekolah setiap minggunya selalu berganti materi pelajaran sehingga menyebabkan siswa belum mampu melakukan kegiatan menanak nasi dengan baik dan benar.

Peneliti juga melakukan asesmen keterampilan menanak nasi Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan diketahui anak sudah mampu mengenal dan menyebutkan alat dan bahan untuk menanak nasi seperti kompor, gelas ukur, kain lap, beras, air. kecuali periuk dan spatula kayu anak belum mampu menyebutkannya. Sedangkan pada langkah langkah menanak nasi anak masih banyak mampu dengan bimbingan dan tidak mampu. Setiap melaksanakan langkah langkah menanak nasi anak harus selalu diarahkan seperti mengambil periuk, membuka tutup periuk, mengambil gelas ukur, mengambil beras, memasukkan 1 gelas ukur beras kedalam periuk, mengambil air bersih, memasukkan air bersih kedalam periuk untuk mencuci beras, membuang air bekas cucian, meletakkan periuk diatas kompor. Ada beberapa aspek yang belum mampu anak lakukan seperti meremas remas beras di dalam periuk berisi air anak tidak betul betul meremas beras tersebut hanya memutarakan tangannya saja dan mencuci berasnya hanya sekali, pada memasukkan 2 gelas ukur air bersih kedalam periuk anak hanya memasukkan sekali, pada aspek mengeringkan periuk anak tidak mengelap hingga kering, pada aspek mengaduk beras didalam periuk anak tidak melakukannya, pada aspek menyalakan kompor, mengecilkan api, dan mematikan api kompor anak belum bisa. Berdasarkan

hasil asesmen yang telah dilakukan, penulis mendapatka hasil kemampuan awal anak menanak nasi yaitu 39% hal ini dapat dilihat pada lampiran 1.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin membantu siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menanak nasi dengan menggunakan model *explicit instruction*. Menurut (rosalina et al., 2018) model *explicit instruction* adalah model pembelajaran dengan pendekatan secara langsung yang ajarkan secara bertahap dalam bentuk ceramah dan praktik. Keterbatasan yang dimiliki anak tunagrahita mengakibatkan anak mengalami keterlambatan dalam penguasaan keterampilan, oleh karena itu dengan model *explicit instruction* dapat membantu anak tunagrahita memahami materi pembelajaran yang diajarkan seperti menanak nasi. Penggunaan model *explicit instruction* memiliki kelebihan dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran menanak nasi, pembelajaran yang dijelaskan tidak berbelit belit, disusun secara bertahap dan sederhana agar mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin memberikan solusi untuk melakukan penelitian agar dapat membantu anak mengatasi permasalahan dalam kemampuan bina dirinya mengingat kemampuan bina diri sangat penting dipelajari anak tunagrahita agar berguna bagi kehidupan mereka sehari hari adapun judul penelitian ini adalah “ efektivitas metode *explicit instruction* dalam meningkatkan kemampuan menanak nasi bagi anak tunagahita ringan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang informasi yang diberikan diatas, , maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menakar beras dengan benar
2. Anak belum mampu menakar air dengan benar
3. Anak belum mampu melaksanakan langkah langkah menanak nasi secara berurutan

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada: langkah langkah menanak nasi melalui model *explicit instruction* bagi anak tunagrahita ringan

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang permasalahan maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah model *explicit instruction* efektif untuk meningkatkan kemampuan menanak nasi bagi anak tunagrahita ringan di kelas VI di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang? ”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektif atau tidaknya model *explicit instruction* dalam meningkatkan kemampuan menanak nasi bagi anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah pauh IX Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang penulis harapkan dari penelitian kepada berbagai pihak :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan dan referensi dalam pembelajaran bina diri menanak nasi melalui metode *explicit instruction* bagi anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang bina diri menanak nasi menggunakan metode *explicit instruction* bagi anak tunagrahita ringan.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan pengetahuan dan kemandirian pada siswa melalui pembelajaran bina diri menanak nasi.
- c. Bagi guru, dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat membantu menambah wawasan guru mengenai model *explicit instruction* dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bina diri bagi anak tunagrahita ringan salah satunya kegiatan memasak sederhana.